

TESIS

**MAKNA ARSITEKTUR UPACARA RITUAL GAREBEG
DENGAN PENDEKATAN STRUKTURALISME**



**CHRISTINA ESTI WARDANI
235419755**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025**



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN TESIS

Nama : CHRISTINA ESTI WARDANI
Nomor Mahasiswa : 235419755
Konsentrasi : *Heritage Culture & Tourism Architecture*
Judul Tesis : Makna Arsitektur Upacara Ritual Garebeg dengan Pendekatan Strukturalisme

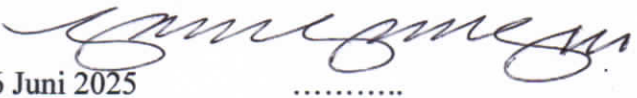
Dosen Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Sumardiyanto, M.Sc

16 Juni 2025


.....



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : CHRISTINA ESTI WARDANI
Nomor Mahasiswa : 235419755
Konsentrasi : *Heritage Culture & Tourism Architecture*
Judul Tesis : Makna Arsitektur Upacara Ritual Garebeg dengan Pendekatan Strukturalisme

Dosen Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Sumardiyanto, M.Sc

14 Juli 2025

2. Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D

14 Juli 2025

3. Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., M.T

14 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Arsitektur,



Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : CHRISTINA ESTI WARDANI

Nomor Mahasiswa : 235419755

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa:

Tesis saya yang berjudul:

**Makna Arsitektur Upacara Ritual Garebeg dengan Pendekatan
Strukturalisme**

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, serta kutipan baik yang bersumber langsung maupun tidak langsung dari tulisan atau gagasan orang lain yang saya gunakan dalam penelitian untuk Tesis ini telah saya dokumentasikan melalui daftar pustaka, dan mematuhi norma dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi yang berlaku sesuai peraturan Program Studi Magister Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta jika di kemudian hari ditemukan bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh karya ini. Saya paham bahwa gelar dan ijazah yang saya terima dapat dinyatakan batal dan harus dikembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sungguh-sungguh, dan dengan sepenuh kesadaran serta kesediaan untuk menerima segala konsekuensi-nya.

Yogyakarta, Juli 2025
Penulis



Christina Esti Wardani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "*Makna Arsitektur Upacara Ritual Garebeg dengan Pendekatan Strukturalisme*". Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

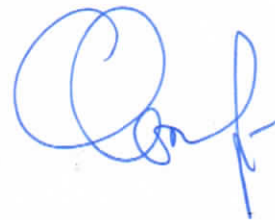
Tesis ini membahas tentang makna dari arsitektur dalam upacara Garebeg, yang merupakan warisan budaya tak benda yang dilaksanakan oleh Keraton Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Dekan Fakultas Teknik, Kepala Program Studi Magister Arsitektur dan para dosen Magister Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan kembali di Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
2. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUPESDM DIY, yang telah memberikan izin belajar dan motivasi yang berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas belajar tepat waktu;
3. Dosen pembimbing, Dr. Ir. Sumardiyanto, M.Sc., atas segala bimbingan, ilmu, dan arahan yang diberikan, khususnya dalam pendekatan strukturalisme yang menjadi dasar utama dalam penelitian ini;
4. Dosen penguji, Ir. Lucia Asdra Rudwianti, M.Phil., Ph.D. dan Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., M.T., atas saran dan masukan yang membangun dalam proses penelitian ini, mulai dari tahap proposal, seminar kemajuan, hingga ujian akhir.

5. Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura, serta para narasumber / Penghageng dari KHP Nitya Budaya, Kawedanan Radya Kartikayasa, Kawedanan Widya Budaya, Kawedanan Tanda Yekti, dan Kawedanan Puraraksa dari Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, yang telah memberikan wawasan, inspirasi, dan pemahaman mendalam mengenai pentingnya upacara ritual dan keberadaan Keraton Yogyakarta sebagai warisan budaya.
6. Keluarga tercinta, teristimewa untuk Ibuku Fransisca Sumiyati dan ananda Marianne Gayatri Hemaprabha, atas kesabaran, cinta, dan keikhlasan dalam berbagi waktu, yang telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam menyelesaikan proses belajar, di tengah masa tumbuh kembangmu yang penuh makna.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Arsitektur, rekan kerja di Dinas PUPESDM DIY, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pelestarian budaya, serta sebagai referensi dalam studi arsitektur berbudaya. Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing serta melindungi kita semua. Amin

Yogyakarta, Juli 2025
Penulis



Christina Esti Wardani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap makna arsitektural dalam upacara ritual Garebeg yang diselenggarakan oleh Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, dengan mengkaji keterkaitan antara bentuk, fungsi, dan makna. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan studi kasus pada Garebeg Sawal dan Garebeg Besar 2025 melalui studi literatur, observasi, wawancara, serta analisis pendekatan strukturalisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur permukaan upacara ritual mencakup rangkaian *hajad dalem* sebagai aspek fungsi, diwujudkan melalui elemen *gunungan*, *bregada*, dan doa. Struktur permukaan arsitektur sebagai aspek bentuk diwujudkan melalui elemen ruang pada Masjid Gede, Bangsal Pancaniti, Panti Pareden, dan Bangsal Kencana yang diidentifikasi melalui kirab *gunungan* dan pergerakan *bregada* prajurit. Elemen-elemen pada struktur permukaan memiliki relasi yang mengandung nilai spiritual, sosial, dan ekologis, sehingga ruang dan upacara ritual Garebeg memiliki makna mendalam yaitu tujuan utama yang ingin dicapai adalah keselamatan hidup sebagai penyatuan dalam satu tatanan kosmologis yang harmonis, dengan Sultan sebagai perantara atau poros mikrokosmis. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan strukturalisme secara efektif dapat mengungkap makna mendalam arsitektur dan upacara ritual sebagai warisan budaya tak benda yang memiliki nilai penting untuk pelestarian dan penguatan identitas budaya di era modern.

Kata kunci: Garebeg, Keraton Yogyakarta, Arsitektur, Strukturalisme

ABSTRACT

This study explores the architectural meaning embedded in the Garebeg ritual ceremony organized by Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat (Yogyakarta Palace) by examining the interrelation between form, function, and meaning. The research employs a qualitative approach using a case study of the Garebeg Sawal and Garebeg Besar 2025, conducted through literature review, observation, interviews, and analysis based on the structuralist approach. The findings indicate that the surface structure of the ritual ceremony includes a series of hajad dalem as the functional aspect, manifested through the elements of gunungan (ritual offerings), bregada (palace guards), and prayers. The architectural surface structure is expressed through spatial elements at Masjid Gede, Bangsal Pancaniti, Panti Pareden, and Bangsal Kencana, observed through the procession and movement of ritual elements. These elements on the surface structure are interrelated with spiritual, social, and ecological values, reflecting the space and ritual of Garebeg with a profound meaning the fundamental aim of achieving well-being and safety of life through the establishment of a balanced and integrated cosmological system, with Sultan as the intermediary or microcosmic axis. This study affirms that the structuralism approach is effective in uncovering the profound meaning of architecture and ritual ceremonies as intangible cultural heritage that hold significant value for preservation and cultural identity reinforcement in the modern society.

Keywords: Garebeg, Yogyakarta Palace, Architecture, Structuralism

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN TESIS.....	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	6
1.3.1. Tujuan	6
1.3.2. Sasaran.....	6
1.4 Manfaat.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.4.2.1. Manfaat bagi Masyarakat	7
1.4.2.2. Manfaat bagi Akademisi.....	7
1.4.2.3. Manfaat bagi Lembaga Pengelolaan Warisan Budaya	7
1.5 Lingkup Pembahasan.....	7
1.5.1. Lingkup Substansial.....	7
1.5.2. Lingkup Spasial	8
1.5.3. Lingkup Temporal.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Upacara Ritual.....	11
2.1.2 Arsitektur dalam Kebudayaan	12

2.1.3	Hubungan Upacara Ritual dan Arsitektur	15
2.1.4	Pendekatan Strukturalisme.....	17
2.2	Penelitian Terkait.....	20
2.3	Kerangka Pemikiran	25
2.4	Gaps atau Kesenjangan Penelitian.....	26
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1	Pendekatan Penelitian.....	27
3.2	Desain Penelitian.....	27
3.3	Populasi dan Sampel.....	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5	Instrumen Penelitian.....	30
3.6	Teknik Analisis Data.....	32
3.7	Prosedur Penelitian.....	34
3.8	Validitas dan Reliabilitas Penelitian	37
3.8.1	Validitas Penelitian.....	37
3.8.2	Reliabilitas Penelitian.....	38
3.9	Etika Penelitian.....	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1	Tinjauan Obyek	39
4.2	Aspek Fungsi dan Struktur Permukaan Upacara Ritual	41
4.2.1	Aspek Fungsi Upacara Ritual Garebeg	41
4.2.1.1	Gladi Resik Prajurit	43
4.2.1.2	Numplak Wajik	44
4.2.1.3	Upacara Garebeg.....	46
4.2.1.4	Ngabekten	52
4.2.1.5	Bedhol Songsong	54
4.2.2	Elemen-Elemen Upacara Ritual Garebeg	55
4.2.2.1	Gunungan pada Ritual Garebeg.....	57
4.2.2.2	Bregada Prajurit pada Ritual Garebeg	63
4.2.2.3	Doa pada Ritual Garebeg.....	70
4.2.3	Struktur Permukaan Upacara Ritual Garebeg	71
4.3	Aspek Bentuk dan Struktur Permukaan Arsitektural.....	74
4.3.1	Aspek Bentuk Upacara Ritual Garebeg	74
4.3.1.1	Kirab Gunungan.....	76

4.3.1.2	Rute Pergerakan Prajurit	77
4.3.2	Elemen-Elemen Arsitektural Ritual Garebeg	81
4.3.2.1	Panti Pareden	83
4.3.2.2	Bangsal Kencana	83
4.3.2.3	Bangsal Pancaniti	85
4.3.2.4	Masjid Gede	87
4.3.3	Struktur Permukaan Arsitektur Ritual Garebeg	89
4.4	Struktur Makna Upacara Ritual Garebeg dan Ruang Arsitektur	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		104
5.1	Kesimpulan	104
5.1.1	Struktur Permukaan Upacara Ritual Garebeg	104
5.1.2	Struktur Permukaan Upacara Ritual Garebeg	105
5.1.3	Struktur Dalam Upacara Ritual Garebeg dan Ruang Arsitektural ...	106
5.2	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN		114
1)	Lampiran Olahan Data Wawancara	114
2)	Surat Permohonan Izin Penelitian	117
3)	Surat Jawaban Izin Penelitian	118
4)	<i>Script MC</i> Hajad Dalem Garebeg Besar 2025	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rangkaian Hajad Dalem Peringatan Idul Fitri 2025/ JE 1958	3
Gambar 1. 2 Ilustrasi Kawasan Sumbu Filosofis	4
Gambar 1. 3 Proses Analisa Penelitian	9
 Gambar 2. 1 Aspek arsitektur sebagai bagian dari kebudayaan	13
Gambar 2. 2 Relasi aspek gagasan sebagai penggerak arsitektur	14
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran Penelitian	25
 Gambar 3. 1 Analisis Data	32
 Gambar 4. 1 Denah Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat	39
Gambar 4. 2 Kawasan Sumbu Filosofis Yogyakarta	41
Gambar 4. 3 Rangkaian Upacara Ritual Garebeg Syawal	42
Gambar 4. 4 Rangkaian Upacara Ritual Garebeg Besar	43
Gambar 4. 5 Gladen Upacara Ritual Garebeg Sawal 2025	44
Gambar 4. 6 Pelaksanaan <i>Numplak Wajik</i> Garebeg 2025	44
Gambar 4. 7 Rangkaian Prosesi Numplak Wajik	46
Gambar 4. 8 <i>Abdi Dalem Sipat Bupati (ageman putih)</i> dan <i>Abdi Dalem Kanca Gladag (ageman merah)</i>	47
Gambar 4. 9 Gunungan Kakung dan Gunungan Putri dibawa <i>narakarya</i> dari Sitiinggil	48
Gambar 4. 10 Penyerahan gunungan ke Masjid Gede (kiri); <i>ngalap berkah</i> di Halaman Masjid Gede (kanan)	48
Gambar 4. 11 Prajurit Langenastra (kiri); diiringi Gamelan <i>Kanjeng Kyai Guntursari</i> (kanan)	49
Gambar 4. 12 <i>Abdi dalem palawija</i> (kiri); penari <i>pralata</i> dan <i>citralata</i> (kanan) ..	49
Gambar 4. 13 Prosesi Penyerahan Gunungan Lanang di Pura Pakualaman	50
Gambar 4. 14 Prosesi Penyerahan Pareden di Ndalem Mangkubumen saat Garebeg Sawal	50
Gambar 4. 15 Penyerahan Pareden Gunungan di Kompleks Kepatihan saat Garebeg Sawal 2025	51
Gambar 4. 16 Penyerahan pareden Gunungan di Kompleks Kepatihan saat Garebeg Besar 2025	52
Gambar 4. 17 Ngabekten Kakung di Bangsal Kencana	53
Gambar 4. 18 Ngabekten Putri di Bangsal Kencana	53
Gambar 4. 19 Pertunjukan Wayang pada Bedhol Songsong 2025 di Sasanahinggil	54
Gambar 4. 20 Diagram Data Responen Elemen Upacara Ritual Garebeg	57
Gambar 4. 21 Simbol warna pareden Gunungan pada upacara ritual Garebeg	61

Gambar 4. 22 Kanca Kaji pada ritual <i>Numplak Wajik</i> (kiri) dan Garebeg Besar (kanan).....	62
Gambar 4. 23 Gunungan Lanang (kiri) dan Gunungan Estri (kanan) dalam proses pembuatan	62
Gambar 4. 24 Prajurit Keraton Ngayogyakarta.....	65
Gambar 4. 25 Struktur Permukaan Aspek Fungsi Upacara Ritual Garebeg	74
Gambar 4. 26 Diagram Data Responen Wadah/Ruang Upacara Ritual Garebeg .	75
Gambar 4. 27 Rute Kirab Gunungan.....	76
Gambar 4. 28 Rute Pergerakan 8 Bregada Prajurit Keraton Yogyakarta	78
Gambar 4. 29 Rute Pergerakan 4 Bregada Prajurit Keraton Yogyakarta	79
Gambar 4. 30 Perbedaan Rute Bregada Prajurit Internal dan Eksternal Keraton Yogyakarta	80
Gambar 4. 31 Skema kirab gunungan dan rute bregada prajurit.....	81
Gambar 4. 32 Skema Denah Kraton Ngayogyakarta	82
Gambar 4. 33 Elemen Bentuk Upacara Ritual Garebeg	82
Gambar 4. 34 Panti Pareden digunakan untuk Pembuatan Gunungan.....	83
Gambar 4. 35 Bangsal Pancaniti	87
Gambar 4. 36 Masjid Gede (kanan) dan Bangsal Pancaniti (kiri)	89
Gambar 4. 37 Identifikasi Elemen pada Aspek Fungsi dan Aspek Bentuk.....	97
Gambar 4. 38 Relasi Paradigmatik Aspek Fungsi dan Aspek Bentuk	98
Gambar 4. 39 Diagram Representasi kehadiran Sultan dalam Upacara Garebeg.	99
Gambar 4. 40 Konsep Filosofi Jawa dalam upacara ritual Garebeg	102
Gambar 4. 41 Kesatuan Tuhan-Alam-Manusia dalam Upacara Ritual Garebeg	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Keaslian Penelitian	21
Tabel 3. 1 Kuisisioner Pertanyaan	31
Tabel 4. 1 Rangkaian Ritual Garebeg Sawal 2025 dan Garebeg Besar 2025	56
Tabel 4. 2 Jenis Gunungan pada Garebeg Sawal dan Garebeg Besar 2025	59
Tabel 4. 3 Bregada Prajurit Karaton Ngayogyakarta	66
Tabel 4. 4 Relasi Sintagmatik Aspek Fungsi.....	72
Tabel 4. 5 Ruang/wadah Prosesi Ritual Garebeg	75
Tabel 4. 6 Ruang Wadah Pelaksanaan Upacara Garebeg (1)	91
Tabel 4. 7 Ruang Wadah Pelaksanaan Upacara Garebeg (2)	92
Tabel 4. 8 Relasi Sintagmatik Aspek Bentuk	93